

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan suatu bangsa erat sekali hubungannya dengan masalah-masalah pendidikan. Pendidikan merupakan wadah kegiatan sebagai pencetak sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas tinggi. Dalam mewujudkan manusia yang berkualitas tinggi, maka perlu menumbuh kembangkan potensi manusia agar menjadi manusia dewasa, beradab, dan normal. Potensi ini merupakan benih (bawaan) sejak dilahirkan. Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi itu. Seperti yang tertera dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi:

“Pendidikan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, berfungsi mengembangkan kemampuan dan mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Oemar Hamalik (2011: 79) “Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat”.

Suatu proses pendidikan tidak akan lepas dari tujuan pendidikan yaitu memberikan anak kegiatan pendidikan. Jadi, untuk memperlancar proses

pendidikan diperlukan suatu wadah atau lembaga yang disebut dengan sekolah. Disinilah anak didik akan dibentuk secara formal untuk menjadi generasi penerus bangsa.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang perlu mendapat perhatian lebih. Dibandingkan dengan mata pelajaran lain, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika selalu rendah. Apa yang menyebabkan kualitas pendidikan matematika di Indonesia rendah? Faktor-faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan matematika kita rendah, antara lain : pandangan yang salah terhadap peran guru, pada umumnya guru banyak mendominasi jalannya proses pembelajaran matematika di sekolah, kurangnya pengakuan dan penghargaan terhadap perbedaan individu siswa, pembelajaran yang kurang dapat menumbuhkan kesadaran akan makna belajar, sebab siswa dipaksa untuk mempelajari materi yang diajarkan oleh guru dengan menerapkan berbagai jenis hukuman dan sebagainya.

Dari tahun ke tahun hasil pembelajaran matematika di sekolah-sekolah selalu dikeluhkan atau lebih ekstrim dicela orang. Para guru (calon guru) perlu merenungi kembali “sebenarnya untuk apa matematika diajarkan kepada siswa?”. Tentu bukan untuk mengetahui semua matematika yang ada atau sebanyak mungkin matematika. Tetapi, matematika diberikan kepada siswa untuk membantu siswa agar tertata nalarnya, terbentuk kepribadiannya, serta terampil menggunakan matematika dan penalarannya dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hal ini guru menyadari bahwa matematika sering dipandang sebagai mata pelajaran yang sulit sehingga banyak siswa yang

kurang berminat dan dihindari oleh sebagian besar siswa. Oleh karena itu berbagai cara, metode dan strategi pembelajaran diperlukan untuk memperkecil kesulitan siswa dalam mempelajari matematika tersebut.

Realitas yang terjadi dalam pembelajaran matematika di SDN 03 Bandardawung berdasarkan hasil ulangan harian masih rendah, rata – rata perolehan nilai ulangan harian mata pelajaran matematika adalah 50. Berdasarkan pengamatan di SDN 03 Bandardawung ternyata proses pembelajaran matematika yang berlangsung mengalami berbagai kendala baik dilihat dari segi guru maupun siswa. Dari segi guru, proses pembelajaran masih sangat monoton, guru belum mampu mengembangkan materi yang diajarkan, sangat terikat pada kurikulum dan buku paket, media yang tersedia sangat kurang, dan suasana kelas yang membosankan. Dari segi siswa, siswa merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang hanya mendengarkan ceramah guru, siswa kurang menangkap penjelasan guru, siswa cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Hal inilah yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 03 Bandardawung rendah. Berdasarkan observasi pada pembelajaran matematika diketahui hanya 5 siswa (15,15 %) yang dinyatakan tuntas, sedangkan 28 siswa (84,85 %) belum tuntas dari 33 siswa.

Rendahnya minat belajar siswa dapat diketahui pada saat pembelajaran berlangsung yang diamati dari aktivitas siswa saat mengikuti pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa. Hal ini menunjukkan minat belajar siswa masih rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Guru memiliki peranan yang sangat

penting dalam hal menumbuh kembangkan minat siswa untuk meraih hasil belajar yang baik. Untuk itu seorang guru perlu mencari strategi alternatif dalam menumbuhkan minat siswa agar mau belajar dengan gembira (tanpa merasa dipaksa), sehingga dapat menimbulkan percaya diri yang pada akhirnya siswa dapat mengembangkan kemampuan yang telah ada tanpa mereka sadari.

Terkait dengan kondisi tersebut, untuk menciptakan suasana belajar yang disukai oleh siswa, maka guru perlu melakukan suatu inovasi – inovasi agar siswa lebih antusias dan memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran matematika. Strategi pembelajaran yang aktif dan inovatif perlu diberikan kepada siswa agar mampu meningkatkan minat belajar siswa. Strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) sebagai salah satu dari sekian banyak strategi aktif inovatif yang mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran dengan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) guru mengajar dengan melibatkan siswa untuk beralih dari metode pengajaran secara tradisional dan beralih kepada strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP). Siswa akan diajak untuk mereview materi yang telah disampaikan pada pertemuan yang telah lalu sehingga sebelum menempuh materi berikutnya siswa di ingatkan akan materi yang telah lampau, sekaligus membahas PR jika diberikan oleh guru apabila diberikan. Kemudian setelah itu membahas materi berikutnya dan pembahasan materi tidaklah cukup berkuat pada materi itu akan tetapi harus memperluas konsep yang di ajarkan

dengan mengkaitkan contoh yang bersifat konkret. Langkah selanjutnya adalah merespon siswa dengan bentuk latihan-latihan soal yang telah disiapkan oleh guru dengan bentuk belajar kooperatif, selain itu, guru juga mengamati dan membimbing siswa yang sedang mengerjakan soal-soal latihan yang telah diberikan sehingga dapat mengetahui apakah siswa-siswanya memahami materi disampaikan. Langkah ke empat yang harus dilakukan ialah *Seatwork* yaitu siswa belajar sendiri untuk latihan dan perluasan konsep yang telah di berikan. Dengan begitu siswa tidak terpaku dengan rumus yang telah di berikan guru akan tetapi mampu merealisaikannya pada kegiatan sehari-hari. Dan yang terakhir adalah pemberian PR kepada siswa.

Berdasarkan uraian di atas, mendorong guru untuk mengangkat masalah ini menjadi bahan penelitian dengan judul “Peningkatan minat belajar matematika melalui strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu tahun ajaran 2013/2014”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul antara lain :

1. Pembelajaran yang dilaksanakan di kelas IV SDN 03 Bandardawung masih bersifat *teacher centered*
2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional
3. Minat belajar siswa saat mengikuti pembelajaran matematika rendah

4. Hasil belajar matematika di kelas IV SDN 03 Bandardawung rendah

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian ini sangat penting, agar penelitian ini terarah dan tidak jauh menyimpang dari masalah yang sebenarnya, adapun pembatasan masalah tersebut adalah :

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu
2. Minat belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu
3. Strategi yang digunakan adalah *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan rumusan permasalahan yang diangkat penulis adalah :

1. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan minat belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu?
2. Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan jawaban dari rumusan masalah agar suatu penelitian dapat lebih terarah dan ada batasan- batasannya tentang obyek yang diteliti. Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran melalui strategi pembelajaran *Missouri Mathematic Project* (MMP) yang dilakukan oleh guru. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mendiskripsikan minat dan hasil belajar matematika.

Sedangkan secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika melalui strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu.
2. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika melalui strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) pada siswa kelas IV SD Negeri 03 Bandardawung Tawangmangu.

D. Manfaat Penelitian

Sebagai penelitian tindakan kelas, penelitian ini memberikan manfaat konseptual utamanya terhadap pembelajaran matematika, disamping itu juga terdapat peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran.

1. Manfaat Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan secara teoritis mampu memberikan sumbangan terhadap pembelajaran matematika, terutama pada peningkatan minat dan hasil belajar siswa melalui strategi

Missouri Mathematics Project (MMP) dalam proses pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang lebih baik.
- 2) Melatih siswa aktif dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Melatih siswa agar bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai siswa

b. Manfaat bagi guru

- 1) Dapat menambah pengetahuan mengenai strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP)
- 2) Strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif kepada siswa agar minat dan hasil belajar siswa meningkat

c. Manfaat bagi peneliti

- 1) Dapat menambah wawasan dan pengetahuan di bidang pendidikan.
- 2) Peneliti akan lebih mengetahui bahwa menggunakan strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) dapat meningkatkan minat

belajar siswa, dan nantinya akan menjadi bekal jika peneliti menjadi guru.

d. Manfaat bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberi masukan kepada pihak sekolah mengenai strategi *Missouri Mathematics Project* (MMP) untuk memperbaiki sistem mengajar sebagai upaya meningkatkan mutu pembelajaran.